

Rabu, 20 Maret 2019

Lana Soelistianingsih, Ekonom/Kepala Riset

☎ (021) 2854 8828

✉ lana.soelistianingsih@sam.co.id

Sebagian besar indeks futures bursa Asia tercatat hijau, indikasi ada potensi naiknya indeks di bursa Asia hari ini tetapi harga minyak mentah dibuka turun pagi ini. Mata uang kuat Asia yen, HK dolar, dan Sin dolar kompak dibuka melemah terhadap USDolar pagi ini yang bisa menjadi sentimen pelemahan rupiah menuju kisaran antara Rp.14.240 s.d Rp.14.260 per USD (kurs tengah Bloomberg).

Realisasi APBN 2019 per 28 Februari 2019 tercatat penerimaan Negara sebesar Rp.217,2 triliun dan belanja Negara tercatat sebesar Rp.217,8 triliun, sehingga defisit APBN mencapai Rp.54,6 triliun. Realisasi APBN 2019 ini relatif stabil walaupun ada sedikit perlambatan dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun 2018. Kinerja APBN biasanya relatif stagnan pada triwulan ke-1, dan akan mulai agresif di triwulan ke-2.

The Fed kemungkinan pertahankan kebijakan suku bunga FFRnya di 2,5% sebagaimana saat ini. Ekspektasi tetap ini sesuai dengan pernyataan Gubernur the Fed Powell yang menilai suku bunga FFR mendekati normalnya ditambah data-data ekonomi AS yang relatif masih stabil. Kemungkinan BI juga akan mempertahankan kebijakan suku bunga acuannya 7DRR sebesar 6% pada RDG 20-21 Maret ini.

Kilas Pasar

Pada perdagangan kemarin, nilai tukar rupiah berlanjut menguat tipis. Rupiah ditutup turun 6,5 poin menjadi Rp.14.232,5 per USD (kurs tengah Bloomberg.com) searah dengan mata uang Asia 'peers'-nya. Indeks di bursa Asia tercatat bervariasi dan indeks di bursa Indonesia termasuk yang turun. IHSG turun 29,17 poin menjadi 6.480,28 (4,7% ytd). Indeks di bursa global tercatat bervariasi dan indeks Dow di bursa New York, Amerika Serikat (AS) terkoreksi. Indeks Dow turun 26,72 poin menjadi 25.887,38 (10,97% ytd).

Prediksi hari ini

Sebagian besar indeks futures bursa Asia tercatat hijau, indikasi indeks di bursa Asia akan bergerak naik hari ini namun cenderung turun dengan sentimen harga minyak mentah yang dibuka turun pagi ini. Harga jenis WTI menjadi US\$58,97 pbrl dan harga jenis Brent menjadi US\$67,60 pbrl. Pagi ini mata uang kuat Asia yen. HK dolar, dan Sin dolar kompak dibuka melemah terhadap USDolar yang bisa menjadi pelemahan rupiah menuju kisaran antara Rp.14.240 s.d Rp.14.260 per USD (kurs tengah Bloomberg).

Isu Ekonomi

Realisasi APBN 2019 per 28 Februari 2019. Realisasi APBN 2019 per 28 Februari 2019 tercatat penerimaan Negara sebesar Rp.217,2 triliun – naik 10,03% yoy, sedikit melambat dibandingkan kenaikan realisasi APBN 2018 dengan periode yang sama sebesar 10,6% yoy. Sedangkan belanja Negara tercatat Rp.217,8 triliun - naik 11,0% yoy – juga sedikit melambat dibandingkan periode yang sama pada APBN 2018 yang tumbuh 11,2% yoy. Dengan demikian defisit APBN 2019 tercatat sebesar Rp.54,6 triliun – naik dari periode yang sama pada APBN 2018 sebesar Rp.48,3 triliun. Realisasi APBN 2019 per 28 Februari ini relatif stabil jika dibandingkan dengan realisasi periode yang sama pada APBN 2018, yang biasanya memang tidak terlalu agresif di triwulan ke-1. Saldo rekening pemerintah pada Bank Indonesia dan Bank Komersial tercatat masih naik pada bulan Februari 2019. Kami perkirakan realisasi APBN 2018 akan lebih agresif memasuki triwulan ke-2 karena memasuki bulan penyampain SPT Wajib Pajak Badan dan di sisi belanja Negara memasuki bulan Pemilihan Umum dan faktor musiman.

The Fed kemungkinan pertahankan suku bunga FFR. Bank Sentral AS – the Fed yang melakukan pertemuan FOMC pada 19-20 Maret ini kemungkinan akan tetap mempertahankan suku bunganya di 2,5% sebagaimana saat ini. Ekspektasi tersebut sesuai dengan pernyataan Gubernur the Fed Powell yang menilai suku bunga FFR saat ini sudah mendekati normalnya, ditambah data-data ekonomi AS yang relatif belum menunjukkan perubahan signifikan. Hasil pooling Bloomberg mencatat lebih dari 90% analis memperkirakan the Fed akan memutuskan tetap pada FOMC hari ini (waktu AS). Kemungkinan keputusan tetap ini juga akan diikuti Bank Indonesia (BI) yang mengadakan Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 20-21 Maret ini dengan mempertahankan suku bunga acuan 7DRR tetap pada 6% yang juga didukung dengan perkembangan data makro yang relatif masih stabil, termasuk nilai tukar rupiah yang relatif stabil di kisaran Rp.14.200-an per USD.